

## Pelatihan Pengoperasian Alat Pemadam Api Ringan (APAR) Pada Mahasiswa/I Program Studi Sarjana Administrasi Rumah Sakit Stikes Yogyakarta

*Ilmidin<sup>1</sup>, Nina Sarasnita<sup>2</sup>, Riza Nabila<sup>3</sup>, Bambang Iskamto<sup>4</sup>, Isnaini Mayasari Perdana<sup>5</sup>, Roviana Nurda Agustin<sup>6</sup>, Astika Candra Nirwana<sup>7</sup>*

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>STIKes Yogyakarta

### ARTICLE INFORMATION

Received: Desember, 27, 2023  
Revised: Januari, 02, 2024  
Available online: Januari, 09, 2024

### KEYWORDS

APAR, Pelatihan

### CORRESPONDENCE

E-mail: [ilmidin@gmail.com](mailto:ilmidin@gmail.com)

### A B S T R A C T

Pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penggunaan APAR secara baik dan benar. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yakni penyampaian materi presentasi dan role play penggunaan APAR. Peserta yakni Mahasiswa/I Program Studi Sarjana Administrasi Rumah Sakit Stikes Yogyakarta. Diharapkan peserta setelah mengikuti kegiatan ini dapat meneruskan pengetahuan kepada anggota lain dan keluarganya.

### INTRODUCTION

Kebakaran menjadi salah bentuk kejadian yang tidak diinginkan dan tidak dapat diprediksikan. Kebakaran memiliki risiko yang dapat mengganggu kehidupan masyarakat. (Su et al., 2014) Kebakaran merupakan salah satu bencana non alam dan faktor manusia yang terjadi dan menyebabkan kerugian material ataupun korban jiwa. (Liu et al., 2022) Kebakaran merupakan kejadian yang tidak diinginkan, terjadi dengan cepat dan tidak mengenal lokasi. (Rubarutuka, 2013) Kebakaran yang dapat terjadi di alam terbuka ataupun di pemukiman padat penduduk. Penyebab kebakaran dapat bersumber dari api, listrik dan material yang mengandung panas lainnya. (Liang et al., 2022) Akibat dari kebakaran menghancurkan bangunan dan menghancurkan material yang berada di dalamnya, selain itu kerugian yang ditimbulkan dapat berupa hilang atau rusaknya dokumen penting di suatu instansi. (Chen et al., 2022). Kejadian ini memiliki dampak ekonomi dan sosial yang sangat besar. Misalnya, keluarga yang kehilangan rumah karena kebakaran harus tinggal di tempat pengungsi. Selanjutnya, para korban kebakaran dihadapkan pada tantangan makanan, kesehatan, psikologis, dan keuangan. Kejadian Kebakaran menjadi salah satu ancaman serius di gedung perkantoran. (Luthfan Firdani, Ekawati, 2014).

Ketika sebuah bangunan terkena kebakaran, maka keberlanjutannya akan terpengaruh secara langsung, dimana pada gilirannya berdampak pada lingkungan sekitar dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, bahaya yang terkait dengan bencana kebakaran di gedung perlu ditangani secara efisien dan efektif. Hal ini dapat dilakukan melalui praktik keselamatan kebakaran dan promosi penyadaran penyebab kebakaran, teknik pencegahan dan pemadaman, serta penyediaan peralatan pemadam kebakaran

yang memadai. (Ebenehi et al., 2017) Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa kondisi sistem proteksi kebakaran untuk setiap gedung berbeda-beda. Untuk itu diperlukan upaya penyadaran akan pentingnya pengelolaan sistem proteksi kebakaran pada bangunan gedung. Hasilnya juga menunjukkan bahwa hanya 42% (kurang dari setengah) dari bangunan sampel yang dapat diandalkan dalam hal keselamatan kebakaran. (Lyman, 2018) Oleh karena itu, langkah-langkah yang perlu dilakukan, selain meningkatkan kesadaran, antara lain meningkatkan pengawasan oleh instansi yang bertanggung jawab untuk melakukan penyelidikan lapangan terkait sistem proteksi kebakaran pada bangunan gedung secara berkala. (Indonesia, 2002)

Lokasi STIKes Yogyakarta berada di Kota Yogyakarta. Durasi waktu yang dibutuhkan tim pemadam kebakaran 10-20 membuat resiko dalam penanganan kebakaran relatif lamban. Mahasiswa/I Program Studi Sarjana Administrasi Rumah Sakit Stikes Yogyakarta belum pernah melakukan pelatihan kaitan dengan kebakaran dari instansi manapun. Perlu adanya pelatihan mengenai penanganan kejadian kebakaran dengan alat pemadam api ringan (APAR). (Luthfan Firdani, Ekawati, 2014) Penggunaan APAR relatif mudah namun membutuhkan teknik khusus dalam pengoperasionalnya. (Wang et al., 2021) Tujuan dalam pengabdian ini untuk mengenalkan jenis-jenis APAR dan cara penggunaan APAR. (Rubarutuka, 2013)

### METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada Mahasiswa/I Program Studi Sarjana Administrasi Rumah Sakit Stikes Yogyakarta pada 27 Oktober 2023. Pihak yang terlibat yakni 7 dosen Program Studi Sarjana Administrasi Rumah Sakit

Stikes Yogyakarta. Mahasiswa/I Program Studi Sarjana Administrasi Rumah Sakit Stikes Yogyakarta yang mengikuti pelatihan sebanyak 11 orang.

Kegiatan pelatihan ini terdiri dalam beberapa tahap yaitu:

1. Observasi, dilakukan secara langsung di lapangan terkaitan masalah dan tantangan kaitan dengan kebakaran. Menanyakan kaitan dengan kasus kebakaran di STIKes Yogyakarta. Adapun tujuan dari observasi ini adalah melihat secara langsung masalah yang ada di lapangan
2. Perijinan, Perijinan dilakukan dengan mengajukan surat permohonan pengabdian masyarakat ke Ketua STIKes Yogyakarta.
3. Pelatihan, Memberikan contoh diawal mengenai penggunaan APAR serta memberikan langkah-langkah penggunaan APAR.
4. Evaluasi, Evaluasi pengabdian masyarakat dilakukan dengan cara menunjuk secara acak anggota karang taruna untuk menjawab pertanyaan mengenai langkah-langkah penggunaan APAR.

## RESULTS & DISCUSSION

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama 1 hari dengan peserta 11 orang yang terdiri dari 7 pria dan 4 wanita dari Mahasiswa/I Program Studi Sarjana Administrasi Rumah Sakit Stikes Yogyakarta. Materi yang diberikan di kemas dengan 2 metode, pertama dengan presentasi power poin mengenai bahaya kebakaran, jenis pencegahan dan pengendalian serta jeni-jenis (Alat Pemadam Api Ringan) APAR.



Gambar 1. Suasana kegiatan praktik penggunaan APAR

Hasil dari pengabdian masyarakat mengenai praktik penggunaan APAR pada Mahasiswa/I Program Studi Sarjana Administrasi Rumah Sakit Stikes Yogyakarta menunjukkan hasil yang baik dan sesuai dengan tujuan diadakan pengabdian. Anggota karangtaruna memahami dan mampu menggunakan APAR secara benar dan sesuai dengan simulasi yang diberikan oleh tim dosen pengabdian masyarakat. Praktik yang telah

dilakukan anggota karangtaruna sebagai mana gambar dibawah ini.



Gambar 2. Mahasiswa/I Program Studi Sarjana Administrasi Rumah Sakit Stikes Yogyakarta mempraktikkan penggunaan APAR

## CONCLUSIONS

Kegiatan pengabdian kepada Mahasiswa/I Program Studi Sarjana Administrasi Rumah Sakit Stikes Yogyakarta di temukan pemahaman penggunaan APAR yang belum baik dan belum benar. Hal tersebut menjadi permasalahan ketika terjadi keadaan darurat dan mengharuskan menggunakan APAR dalam penanganannya. Dengan adanya pelatihan penggunaan APAR pada sebagian Mahasiswa/I Program Studi Sarjana Administrasi Rumah Sakit Stikes Yogyakarta dapat diteruskan kepada mahasiswa lainnya dan diharapkan melatih anggota keluarganya.

## REFERENCES

- Chen, F., Zhu, G., Wang, C., Shang, W., Yao, B., Guo, W., & Xu, X. (2022). Sand- ejecting fire extinguisher parameter sensitivity analysis based on experiments and CFD-DEM coupling simulations. *Powder Technology*, 395, 443–454. <https://doi.org/10.1016/J.POWTEC.2021.09.077>
- Ebenehi, I. Y., Mohamed, S., Sarpin, N., Masrom, M. A. N., Zainal, R., & Azmi, M. A. (2017). The management of building fire safety towards the sustainability of Malaysian public universities. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 271(1), 012034. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/271/1/012034>
- Indonesia, P. (2002). UU No. 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/44487/uu-no-28-tahun-2002>
- Liang, F., Zhang, J., & Zhang, H. (2022). Gas and particle instantaneous velocity measurement in swirling particle-laden turbulent reacting flow. *Powder Technology*, 395, 360–368. <https://doi.org/10.1016/j.powtec.2021.09.075>
- Liu, X., Li, Q., Zhang, G., Zheng, Y., & Zhao, Y. (2022). Preparation of activated carbon from Guhanshan coal and its effect on methane adsorption thermodynamics at different temperatures. *Powder Technology*, 395, 424–442. <https://doi.org/10.1016/j.powtec.2021.09.076>
- Luthfan Firdani, Ekawati, B. K. (2014). Analisis Penerapan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) Di PT. X Pekalongan | Firdani | *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*. Jurnal

Kesehatan Masyarakat(e-Journal).

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/6415/6193>

- Lyman, D. (2018). Portable Fire Extinguishers. Ambulatory Surgery Center Safety Guidebook, 23–26. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-849889-7.00005-4>
- Rubaratuka, I. (2013). Investigation of provisions of fire safety measures in buildings in Dar es Salaam. <http://196.44.162.10:8080/xmlui/handle/123456789/962>
- Su, C. H., Chen, C. C., Liaw, H. J., & Wang, S. C. (2014). The Assessment of Fire Suppression Capability for the Ammonium Dihydrogen Phosphate Dry Powder of Commercial Fire Extinguishers. *Procedia Engineering*, 84, 485–490. <https://doi.org/10.1016/J.PROENG.2014.10.459>
- Wang, L., Li, W., Feng, W., & Yang, R. (2021). Fire risk assessment for building operation and maintenance based on BIM technology. *Building and Environment*, 205, 108188. <https://doi.org/10.1016/J.BUILDENV.2021.108188>